

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada program pemberdayaan ekonomi di SAD X, yang berada di Provinsi Jambi. Penelitian ini mengambil judul : “Analisis Program Pemberdayaan Suku Anak Dalam (Sad) Menggunakan Business Model Canvas (Bmc) Dengan Alternatif Pendanaan Berbasis Islam (Sad X)” Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi program pemberdayaan ekonomi di Suku Anak Dalam (SAD) menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) dengan alternatif pendanaan berbasis Islam di SAD X.

Fokus penelitian ini adalah lembaga Pundi Sumatera dan Masyarakat SAD X. Informan atau partisipan yang diambil dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dan mengetahui strategi program pemberdayaan ekonomi di Suku Anak Dalam (SAD) di Jambi. Untuk informan terdapat ada 3 informan berasal dari Lembaga Pundi Sumatera dan 2 informan berasal dari Masyarakat SAD yang dapat berkomunikasi dengan baik.

Hasil penelitian dan analisis dilakukan menunjukkan bahwa tanpa disadari oleh Pundi Sumatra setiap elemen yang ada di *Business Model Canvas* (BMC) *Mission, Customer Segment, Value Proposition, Channel, Costumer Relationship, Revenue Stream, Key Resources, Key Activities, Key Partners, Cost Structure, Social Impact* dan *Member Value Proposition*, dipergunakan dalam strategi pemberdayaan yang dilakukan pada SAD X. Strategi yang dilakukan pada program pemberdayaan memang belum optimal, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran agar elemen-elemen yang cukup memiliki pengaruh dapat dikuatkan agar kesejahteraan masyarakat Suku Anak Dalam meningkat. Proses pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat SAD juga membutuhkan beberapa strategi agar mereka mau mengikuti arahan Pundi dengan menempatkan Fasilitator Lapangan agar dekat dan berbaur dengan masyarakat SAD. Peran pemerintah juga sangat penting dalam membantu keberhasilan mereka untuk dapat diterima masyarakat luas dan menambah kepercayaan diri masyarakat SAD.

Implikasi dari kesimpulan yaitu dengan meningkatkan beberapa elemen seperti elemen *Cost Structure* agar Pundi dan masyarakat dapat menghitung biaya yang dikeluarkan dan dapat dipertanggungjawabkan pada laporan keuangan. Perlu adanya peningkatan SDM di SAD agar dapat membuat laporan keuangan sederhana agar dapat memberikan pertanggungjawaban kepada mitra dan Pundi, karena saat ini masih di bantu oleh Pundi Sumatera. Selain itu juga perlu peningkatan mitra, aliran pendapatan, menambah segmentasi konsumen, menambah aktivitas kegiatan program dan meningkatkan nilai lebih dari produk agar program pemberdayaan berkelanjutan dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat SAD.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan, Suku Anak Dalam, *Business Model Canvas*

## SUMMARY

This research is qualitative research with a case study approach to the economic empowerment program at SAD X, which is in Jambi Province. This research is entitled: "Analysis of the Indigenous Children's Empowerment Program (SAD) Using the Business Model Canvas (BMC) with Alternative Islamic-Based Funding (SAD X)"

The aim of this research is to determine the economic empowerment program strategy in the Anak Dalam Tribe (SAD) using the Business Model Canvas (BMC) with alternative Islamic-based funding in SAD X.

The population in this research is the Pundi Sumatra institution and the SAD For informants, there were 3 informants from the Pundi Sumatra Institute and 2 informants from the SAD Community who could communicate well.

Based on the results of the research and analysis that has been carried out, it shows that without Pundi Sumatra realizing every element in the Business Model Canvas (BMC) Mission, Customer Segment, Value Proposition, Channel, Customer Relationship, Revenue Stream, Key Resources, Key Activities, Key Partners, Cost Structure, Social Impact and Member Value Proposition, are used in the empowerment strategy carried out at SAD the welfare of the Anak Dalam Tribe community increases. The empowerment process carried out for the SAD community also requires several tricks so that they want to follow Pundi's directions by placing a Field Facilitator to be close to and mingle with the SAD community. The government's role is also very important in helping their success to be accepted by the wider community and increase the self-confidence of the SAD community.

The implication of the conclusion is by improving several elements such as the Cost Structure element so that Pundi and the public can calculate the costs incurred and can be accounted for in financial reports. There needs to be an increase in human resources at SAD so that they can make simple financial reports so that they can provide accountability to partners and Pundi, because currently they are still being assisted by Pundi Sumatra. Apart from that, it is also necessary to increase partners, income streams, increase consumer segmentation, increase program activities and increase the added value of products so that the empowerment program is sustainable and provides prosperity to the SAD community.

**Keywords:** Empowerment, Suku Anak Dalam, Business Model Canvas